



ANALISIS PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG WISATA HORTA BERDASARKAN PERSFEKTIF EKONOMI SYARIAH

Yudi Setiawan¹, Kholil Nawawi², Hilman Hakiem³

¹ Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Ibn Khaldun Bogor, yudisetiawan.uika15@gmail.com

² Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Ibn Khaldun Bogor, kholil@fai.uika-bogor.ac.id

³ Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Ibn Khaldun Bogor, hilman@fai.uika-bogor.ac.id

ABSTRACT

The tourism sector is one of the potential sectors to increase the country's economy and regional development. Even the tourism sector is expected to become the number one foreign exchange earner. The tourism sector can improve the economy of an area where people around tourism objects participate in tourism activities, thereby reducing unemployment and poverty levels. In addition to earning income, the community around tourism objects also receives trainings so that they can improve community skills or abilities. This research was conducted with the aim of knowing how the influence of the Horta Village on the economic empowerment of the community and to find out how the Islamic economic view of the Horta Village tourism object. This research uses quantitative research methods, while the nature of this research is descriptive. The method used to collect data in this study is the method of observation, interviews and questionnaires. The data analysis process in this study used simple linear regression analysis. The results showed that the horta village variable had a significant effect on the economic empowerment of the community, this can be seen from the significance value of the horta village of 0,000 which means it is smaller than the significance level used, namely 0.05. The activities in the Horta Village are in accordance with Islamic economic theory, including the purpose of having a Horta Village for the benefit of the community, the Horta Village is trying to prevent crimes such as robbery and pornography, which are in accordance with the guidelines for organizing tourism, and the business activities of the Horta Village according to the Islamic economy. Known as al-Ijarah which means rent, the land used by the Horta Village is the land of the surrounding community which is used for the activities of the Horta Village.

Keywords: *tourist, community development, economic empowerment*

I. PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi dapat dilihat dari berbagai sisi, salah satunya yaitu memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat. Untuk memperkuat potensi ekonomi umat ini, upaya yang sangat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan, derajat kesehatan, serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.

Masalah kemiskinan selalu Menjadi penyakit yang menggelayuti setiap negara, tidak terkecuali Indonesia. Kompleksitas dari permasalahan tersebut tidak hanya menyangkut kemiskinan itu sendiri melainkan juga implikasinya yang merasuk ke seluruh aspek kehidupan, tingkat keadaan kesehatan, sarana prasarana pendidikan, korupsi yang semakin merajalela, pengangguran dan PHK yang menjadi ketakutan setiap orang, di mana dampak besar berikutnya adalah terabaikannya kesejahteraan umat atau masyarakat (Ilmi, 2017).

Perekonomian negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) atau *organisation of Islamic Cooperation (OIC)* masih berada pada perekonomian yang tertinggal dari negara-negara lain. Tingkat kemiskinan dan pengangguran menunjukkan angka yang masih tergolong tinggi di antara negara-negara di dunia. Padahal populasi keseluruhan negara-negara anggota OKI merupakan 22.8 persen dari total penduduk di dunia. Meskipun selama tiga dekade terakhir perekonomian negara-negara OKI menunjukkan peningkatan, namun 27.2 persen dari total penduduknya masih hidup dengan pendapatan dibawah 1.25 dolar US (sekitar 15 ribu rupiah) per hari. Sedangkan tingkat pengangguran

negara-negara anggota OKI relatif tinggi dibandingkan tingkat pengangguran rata-rata dunia. Tingkat pengangguran OKI mencapai angka 9.4 persen. Sementara rata-rata dunia hanya 6.8 persen. Ini menunjukkan bahwa daya serap perekonomian negara-negara OKI terhadap angkatan kerja masih terbilang rendah. Negara-negara dengan penduduk mayoritas muslim seperti Indonesia memiliki sumber daya yang berlimpah. Faktor-faktor produksi seharusnya mampu dikuasai dan dikendalikan secara benar agar pemanfaatannya optimal. Namun, konsep pembangunan ekonomi yang diadopsi negara-negara OKI berasal dari teori yang dikembangkan oleh pihak yang tidak mengadopsi syariat islam. Justru sumber daya alam banyak dikuasai asing kemudian merambah kepada penguasaan sumber daya manusia dan teknologi. (Beik dan Arsyianti, 2016)

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 5 butir a menyebutkan, "Kepariwisataan diselenggarakan dengan prinsip menjunjung tinggi norma agama dan nilai budaya sebagai pengejawantahan dari konsep hidup dalam keseimbangan hubungan antara manusia dan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan antara manusia dan sesama manusia, dan hubungan antara manusia dengan lingkungan". Berdasarkan pasal ini maka kebijakan dalam penyelenggaraan dan pengembangan pariwisata di Indonesia harus didasarkan pada nilai-nilai agama dan adat-istiadat. (Misno, 2018)

Industri pariwisata dianggap mampu untuk mengatasi masalah perkenomian suatu negara, karena industri pariwisata

dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong pembangunan ekonomi regional. Pariwisata juga merupakan wahana yang menarik untuk mengurangi angka pengangguran mengingat berbagai jenis wisata dapat ditempatkan dimana saja. Bahkan sektor pariwisata diharapkan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu. (Priyadi, 2016)

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa jumlah orang miskin di Indonesia per Maret 2020 adalah 26,42 juta jiwa atau 9,78 persen dari seluruh penduduk Indonesia. Jika dibandingkan dengan Maret 2019 yang jumlahnya 25,14 juta jiwa, angka kemiskinan dalam satu tahun terakhir mengalami kenaikan sebesar 1,28 juta orang. Jika dilihat dari 5 tahun terakhir yakni 2015, angka kemiskinan di Indonesia terus menurun. Maret 2015 berjumlah 28,59 juta jiwa, terus menurun menjadi 28,01 juta jiwa (Maret 2016), 27,77 juta jiwa (Maret 2017), 25,95 juta jiwa (Maret 2017) dan 25,14 juta jiwa (Maret 2019). Mengatasi kemiskinan tidak hanya tugas Pemerintah, namun tugas masyarakat juga. Dalam sebuah haditsnya Rasulullah bersabda : *"Siapa saja yang menjadi penduduk suatu daerah, di mana di antara mereka terdapat seseorang yang kelaparan, maka perlindungan Allah Tabaraka Wata'ala terlepas dari mereka"*. (HR. Imam Ahmad). Harus ada upaya untuk mengurangi kemiskinan, kesenjangan, pengangguran. Untuk memerangi kemiskinan diperlukan pemberdayaan. Untuk memerangi kesenjangan, diperlukan pemerataan. Untuk mengurangi pengangguran diperlukan pertumbuhan ekonomi. Islam sudah membuat instrumen untuk melakukan 3 hal itu yakni pemberdayaan, pemerataan, dan

pertumbuhan ekonomi melalui Zakat Infaq Sedekah dan wakaf (ZISWAF)

Sektor pariwisata Indonesia merupakan yang tercepat pertumbuhannya dan berdampak positif terhadap perekonomian negara tersebut, dan memberikan kontribusinya terhadap devisa negara yang mencapai USD 13.568 Miliar pada tahun 2016. Indonesia memproyeksikan pada tahun 2019 sektor pariwisata dapat meningkatkan produk domestik bruto (PDB) sebesar 15 persen, dengan kunjungan 20 juta wisatawan mancanegara, 275 juta perjalanan yang dilakukan wisatawan nusantara, dan diharapkan mampu menyerap tenaga kerja hingga 13 juta. Dengan melihat peluang tersebut, Indonesia menjadikan pariwisata sebagai sektor utama dalam pembangunan nasional selain pertanian/perkebunan, minyak dan gas, serta pertambangan, seperti membuat perencanaan pembangunan pariwisata tahun 2015-2019.(Subarkah, 2018)

Kabupaten Bogor pada 6 Desember 2016 mendapat penghargaan peringkat sepuluh tertinggi indeks pariwisata Indonesia oleh Kementerian Pariwisata Indonesia. Indikator untuk mengukur indeks pariwisata Indonesia tersebut dikelompokkan menjadi 4 aspek pengukuran salah satunya yaitu aspek potensi wisata yang meliputi jumlah potensi wisata alam dan buatan. Berdasarkan aspeknya, kabupaten Bogor menduduki peringkat ketiga dari seluruh kabupaten kota yang ada di Indonesia dalam aspek potensi wisata. Kabupaten Bogor merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia karena memiliki banyak potensi wisata, seperti wisata alam, wisata budaya, dan lain-lain. Kabupaten Bogor dikenal terkenal

sebagai kawasan wisata dataran tinggi yang memiliki banyak wisata air terjun atau curug, serta pesona pemandangan alam yang khas. (Rosiyanti dan Susilowati, 2017)

Kampung horta terletak di Kp.Selahuni, Desa Ciomas Rahayu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Kampung horta merupakan sebuah tempat wisata edukasi keterampilan berbasis alam dimana banyak kegiatan-kegiatan menarik yang ditawarkan oleh tempat wisata ini untuk mendekatkan kita khususnya anak-anak kepada alam dan lingkungan, diantaranya yaitu pelatihan membuat boneka horta, pembuatan terrarium, daur ulang kertas, minuman cincau, menanam padi di sawah, Wisata yang berbasis mengedukasi, mengembangkannya keterampilan dan mendekatkan kita terutama anak-anak kepada alam dan lingkungan. (Liono, 2017).

Fitriatun dan Ahmad (2018) dalam jurnalnya yang berjudul "Implikasi pariwisata syariah terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar" mengungkapkan bahwa indikator kesejahteraan masyarakat diukur dari seberapa besar tingkat pendapatan yang diperoleh. Dan ada beberapa infrastruktur yang menunjang pariwisata syariah di Lombok seperti masjid, rumah makan, dan hotel. Di Lombok ada hotel yang beroperasi sesuai syariah yaitu Grand Hotel Madani yang berlokasi di Jl. Udayana serta rumah makan yang sudah mendapatkan sertifikat halal dari MUI. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pariwisata syariah memiliki implikasi positif terhadap meningkatnya pendapatan masyarakat dan

berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Agung (2019) dengan judul "Analisis Dampak Wisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat" penelitian ini dilakukan di Kampung Tridi Malang, hasil dari penelitian tersebut adalah setelah adanya kampung wisata tridi pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan berhasil, dimana pola pikir masyarakat menjadi lebih baik sehingga masyarakat lebih berwawasan dan semakin mengerti terhadap kebersihan lingkungan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kampung horta terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dan mengetahui bagaimana pandangan ekonomi syariah terhadap obyek wisata kampung horta.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas / *generalisasi*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di kampung horta, sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, Wawancara, dan Kuesioner. Observasi dilakukan dengan cara mengamati perkembangan obyek wisata. Wawancara dilakukan kepada pengelola kampung horta untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap aktifitas yang ada di kampung horta, sedangkan kuesioner bertujuan

untuk mengetahui pengaruh kampung horta terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Validitas tidak berlaku universal sebab bergantung pada situasi dan tujuan penelitian. Berdasarkan tabel correlations, kita dapat melihat hasil uji validitas dengan dua cara yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka valid. Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka tidak valid. Reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan tepat untuk mengukur konsep yang hendak diukur dan menunjukkan pada sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali. Penggunaan skala dalam kuesioner ini menggunakan skala *likert*. Skala ini pertama kali dikembangkan oleh Rensis Likert, seorang sosiolog dari University of Michigan melalui artikel "A Technique for the Measurement of Attitudes" yang dipublikasikan oleh the archives of psychology di tahun 1932. Bentuk awal skala likert adalah lima pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju yang merupakan sikap atau persepsi seseorang atas suatu kejadian atau pernyataan yang diberikan dalam instrumen/kuesioner. Dan untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut: Sangat setuju diberi skor 4; Setuju diberi skor 3; Tidak Setuju diberi skor 2; Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

Uji Hipotesis menggunakan Uji t . Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi

Linear Sederhana. Analisis Regresi Linear Sederhana adalah Regresi merupakan salah satu metode untuk melakukan prediksi. Regresi linear sederhana merupakan teknik meramalkan dengan memahami hubungan sebab akibat dimana variasi pada suatu peubah lainnya (variabel) dijelaskan oleh variasi pada suatu peubah lainnya (peubah penjelas). (Tanjung dan Devi, 2018)

Rumus regresi Linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

Y =Variabel Dependen yang diprediksikan

X = Variabel independen.

III. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan Aplikasi SPSS. Item kuesioner yang dikatakan valid apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} . Pada penelitian ini data yang digunakan untuk uji validitas adalah 30 responden. Berdasarkan r tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan 30 responden yaitu 0,361.

Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan validasi responden masyarakat sekitar obyek wisata.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel

Pernyataan	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Status
X1	0,844	0,361	Valid
X2	0,503	0,361	Valid
X3	0,703	0,361	Valid
X4	0,705	0,361	Valid
X5	0,761	0,361	Valid
X6	0,711	0,361	Valid
Y1	0,745	0,361	Valid
Y2	0,838	0,361	Valid
Y3	0,555	0,361	Valid
Y4	0,673	0,361	Valid
Y5	0,671	0,361	Valid
Y6	0,666	0,361	Valid
Y7	0,791	0,361	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan item pernyataan pada variabel X dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,361. Secara keseluruhan item pernyataan pada variabel Y dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,361.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Hal ini sangat penting sekali supaya kuesioner yang kita gunakan benar-benar dipercaya. Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama pada saat dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap. Metode uji reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Secara umum pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas yaitu Jika *Cronbach's*

$Alpha \geq$ dari 0,6 maka kuisisioner tersebut reliabel untuk dilakukan penelitian. (Herlina,2019)

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach Alpha	Cronbach Alpha yang diisyaratkan	Status
Kampung Horta (X)	0,795	>60%	Reliabel
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y)	0,831	>60%	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha > 60% yaitu 0,795 > 60% untuk variabel kampung horta dan 0,831 > 60% untuk variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka setiap variabel yang diujikan reliabel atau konsisten memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Uji Normalitas

Sebuah kuesioner akan lebih baik dilakukan uji normalitas terlebih dahulu sebelum dilakukan berbagai model penelitian. Tujuan dilakukannya uji normalitas supaya diketahui apakah sebaran atau distribusi data dalam variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal berarti data tersebut memiliki sebaran data yang normal dalam arti kata data yang digunakan tersebut dapat mewakili sebuah populasi. Uji normalitas umumnya dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. (Herlina, 2019) Untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat digunakan patokan sebagai berikut : Jika $sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dan jika $sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal .

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std.Deviation	1.89558265
Kolmogoriv-Smirnov Z		.483
Asymp. Sig. (2-tailed)		.974
a. Test distribution is Normal		

Sumber data primer yang diolah,2020

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas menggunakan metode *one sample kolmogrov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel independen dan variabel dependen pada jumlah sample 30 adalah 0,974. Berarti data dari penelitian ini berdistribusi normal. Karena nilai residualnya lebih besar dari signifikansi 0,05 atau $0,974 > 0,05$. Sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Uji Linearitas

Uji Linearitas sering digunakan sebagai prasyarat apabila akan dilakukan analisis korelasi atau regresi linear. Syarat pengambilan keputusan uji linearitas adalah apabila dua variabel mempunyai nilai signifikansi (*Sig. Deviation from Linearity*) lebih besar dari 0,05 maka dikatakan kedua variabel adalah linear. (Herlina, 2019)

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas

Sumber: data primer yang diolah,2020

Untuk mengetahui hasil dari uji Linearitas, kita hanya berfokus pada tabel ANOVA. Hipotesis :

- Ho : tidak terdapat hubungan linear antara variabel kampung horta dengan variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- Ha : terdapat hubungan linear antara variabel kampung horta dengan

variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Selanjutnya kita menentukan kriteria pengujian :

- Ho diterima jika nilai *sig.Deviation from linearity* $< 0,05$
- Ho ditolak jika nilai *sig.Deviation from linearity* $> 0,05$

Berdasarkan tabel ANOVA diatas, dapat diketahui bahwa nilai *sig.Deviation from linearity* adalah 0,205. Berarti $0,205 > 0,05$ yang mana menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat hubungan linier antara variabel kampung horta dengan variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana atau disebut juga *Simple Linear Regression* adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. secara sederhana dapat dikatakan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel 6 Uji Regresi Linear Sederhana

Model	B	Std	t	Sig.
(Constant)	12.698	2.828	4.490	.000

	Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig.
Deviation from linearity	39.770	8	4.971	1.543	.205
	.581	.145	4.004	.000	

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Rumus regresi linear sederhana adalah : $Y = a + Bx$

Keterangan :

- a = nilai konstanta
- b = koefisien regresi
- Y=PemberdayaanEkonomi Masyarakat
- X = Kampung Horta

Maka hasil perhitungan di atas apabila dimasukkan kedalam rumus menjadi $Y = 12,698 + 0,581X$. Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 12,698, yang artinya apabila kampung horta (X) tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka besar pemberdayaan ekonomi masyarakat sebesar konstanta 12,698.
- b. Nilai koefisien regresi variabel X sebesar 0,581, artinya variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y. Maka apabila variabel kampung horta (X) bertambah 1 satuan, maka variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,581.

Uji t Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi atau dapat digeneralisasikan. Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh tersebut dengan melihat nilai signifikansi. Apabila signifikansi $t < 0,05$ maka ada pengaruh antara variabel (X) dan variabel (Y).

Tabel 7 Uji t Hipotesis

Model				
	B	Std	t	Sig.
(Constant)	12.698	2.828	4.490	.000
Kampung Horta	.581	.145	4.004	.000

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.004 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Berarti kampung horta berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Arah pengaruh bertanda positif menunjukkan bahwa semakin meningkatnya pengunjung dan fasilitas kampung horta maka akan meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pariwisata di Indonesia telah dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi penting. Bahkan sektor tersebut diharapkan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu. Aspek ekonomi pariwisata tidak hanya berhubungan dengan kegiatan ekonomi yang langsung dengan pariwisata, namun kegiatan ekonomi lainnya pun dapat bergerak seperti telekomunikasi, transportasi. (Priyadi, 2016)

Beberapa dampak pariwisata terhadap masyarakat yaitu setiap kegiatan wisata menghasilkan pendapatan, khususnya bagi masyarakat setempat. pendapatan berasal dari adanya transaksi jual beli barang ataupun jasa. Contoh dalam bentuk jasa yaitu dengan mengadakan pelatihan membuat batik, pelatihan membuat boneka horta, pelatihan menyablon. Selain meningkatkan pendapatan bagi

masyarakat sekitar obyek wisata ini juga mampu menyerap tenaga kerja yang mayoritas mereka yang berusia 20 – 30 tahun. Selain itu juga kampung horta melakukan kegiatan untuk meningkatkan kualitas kemampuan sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan – pelatihan.

Kepariwisata berbasis syariah dipahami sebagai produk-produk kepariwisataan yang menyediakan layanan keramah-tamahan yang memenuhi persyaratan syariah. Dalam Al-Qur'an kepariwisataan juga dijelaskan bahwa perjalanan merupakan suatu perintah dan merupakan suatu keharusan untuk mengambil pelajaran. Sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Qur'an Surah Nuh ayat 19 – 20 yang artinya : (19) *"Dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan, (20) supaya kamu melakukan perjalanan di bumi yang luas itu "*

Manusia diciptakan sebagai khalifah atau pemimpin di muka bumi ini dengan tujuan untuk memberdayakan atau menggunakan segala sumber daya alam yang ada untuk kemaslahatan bersama sesuai dengan Firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat 30 yang artinya: *"Dan (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi". Mereka berkata "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu? " Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q.S Al-Baqarah:30)*

Berdasarkan ayat diatas, tujuan penciptaan manusia yaitu sebagai khalifah atau pemimpin, manusia bertugas untuk memakmurkan segala

kekayaan alam yang ada untuk kemaslahatan bersama. Termasuk dalam hal ini memanfaatkan sumber daya alam persawahan sebagai lahan untuk tempat wisata, serta sebagai sarana untuk mengurangi pengangguran masyarakat sekitar. Masyarakat apalagi yang bertempat tinggal di pedalaman memerlukan adanya informasi-informasi serta peningkatan kemampuan atau keahlian sehingga masyarakat sekitar dapat berkembang dan menjadi masyarakat mandiri. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya kampung horta berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Masyarakat menjadi mandiri dalam hal finansial, masyarakat dapat meningkatkan kemampuan atau keahliannya, kemudian masyarakat dapat memperoleh kesehatan yang lebih baik dikarenakan adanya penghasilan serta masyarakat dapat memperoleh pendidikan yang lebih tinggi karena menambahnya ilmu pengetahuan. Kampung horta berusaha untuk mencegah adanya tindak kejahatan seperti pencurian, pornografi yaitu dengan melakukan pembinaan terhadap karyawannya setiap pagi sebelum memulai aktifitas serta kampung horta menyediakan fasilitas makanan dan minuman yang diolah oleh warga setempat yang halal. Hal ini sesuai sebagaimana yang ada pada fatwa DSN MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 yaitu tempat wisata harus terhindar dari tindak kejahatan dan menyediakan makanan yang halal. Dalam kegiatan operasionalnya kampung horta menggunakan beberapa tempat seperti sawah untuk kegiatan sehari-hari, dimana kepemilikan sawah ini merupakan milik beberapa warga sekitar

sehingga kampung horta menyewa (ijarah) sawah tersebut, praktek ini menerapkan prinsip ekonomi islam yakni *ijarah*. *Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang.

IV. KESIMPULAN

Kampung horta merupakan tempat wisata edukasi yang terletak di daerah pemukiman warga Kp. Selahuni, Desa Ciomas Rahayu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Kampung horta berlatar persawahan yang sejuk. Kegiatan yang ada di kampung horta cukup banyak yakni pelatihan membuat boneka horta, pelatihan membuat, pelatihan menyablon, pelatihan membuat cincau.

Kegiatan kampung horta sesuai dengan ajaran islam, pendirian kampung horta atas dasar kemaslahatan bersama. Kampung horta mencegah adanya tindak kejahatan seperti pornografi, pencurian dengan mengadakan briefing setiap pagi kepada karyawan sebelum bekerja dan menyediakan tempat ibadah untuk para wisatawan dan mengadakan pengajian bulanan. Makanan dan minuman yang ada di kampung horta halal yang kemudian dikelola oleh ibu-ibu setempat. Kemudian untuk pengelolaan dana yang ada di kampung horta sebagian diinfaqkan kepada masyarakat hal ini penting sehingga terjadi pemerataan pendapatan dan mengurangi kesenjangan sosial. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia kampung horta mengadakan pelatihan dengan Balai Produktivitas Kementerian Tenaga Kerja dan melakukan studi banding ke tempat wisata lain. Tempat yang digunakan kampung horta adalah milik

warga setempat maka terjadilah akad al-ijarah atau sewa antara pengelola kampung horta dengan warga setempat.

Berdasarkan Uji t yang dilakukan pada penelitian ini, dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 4.004 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini artinya bahwa "Kampung wisata Horta berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi Masyarakat". Responden mengindikasikan bahwa dengan adanya kampung horta ini, masyarakat menjadi mandiri dalam hal finansial, kemudian dalam hal pengetahuan menjadi bertambah, dan dalam hal kemampuan atau keahlian, kemampuan masyarakat bertambah yang tadinya tidak mengenal teknik membuat sekarang mengenal teknik membuat, kemudian teknik sablon, panahan dan permainan tradisional, biopori dan pengomposan.

DAFTAR PUSTAKA

- Misno, A. 2018. Analisis Praktik Pariwisata Syariah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Ad-Deenar*, Vol. 2, No. 2
- Subarkah, A. R. 2018. Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus:Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Sospol*, Vol. 4, No.2.
- Rosiyanti, A. W. dan M.H. Dewi Susilowati. 2017. Perkembangan Obyek Wisata di Kabupaten Bogor. *Industrial Research Workshop and Nations Seminar Politeknik Negeri Bandung*.
- Ilmi, S. 2017. Konsep Pengentasan Kemiskinan Perspektif Islam. *Al-Maslahah*. Vol.13, No.1.

- Ramadhany, F dan Ahmad Ajib Ridlwan. 2018. Implikasi Pariwisata Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat. *Muslim Heritage*, Vol.3, No.1.
- Febrianti, D dan Agung Suprojo. (2019). Analisis Dampak Wisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 8, No. 3.
- Priyadi, U.(2016). *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Tanjung, H dan Abrista Devi.(2018). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Bekasi : Gramata Publishing.
- Beik, Irfan Syauqi dan Laily Dwi Arsyianti.(2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Depok : PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Nurhasanah, S.(2016). *Praktikum Statistika 2 Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- Herlina, V.(2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo